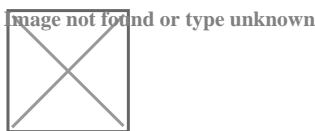


Kemitraan Agribisnis Closed Loop Tingkatkan Kesejahteraan Petani



KEMENTERIAN KOORDINATOR BIDANG PEREKONOMIAN

REPUBLIK INDONESIA

SIARAN PERS

HM.4.6/431/SET.M.EKON.3/11/2021

Kemitraan Agribisnis Closed Loop Tingkatkan Kesejahteraan Petani

Garut, 28 November 2021

Closed Loop merupakan model kemitraan agribisnis hulu sampai hilir yang dikembangkan dalam ekosistem yang berbasis digital, teknik budi daya *Good Agricultural Practices*, sistem logistik yang baik, serta jaminan pasar dan harga yang bersaing oleh *off taker*. Program kemitraan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan petani melalui pendampingan proses budi daya dan kepastian akses pasar.

Untuk memastikan Program Kemitraan *Closed Loop* telah berjalan dengan baik dan membawa manfaat bagi petani, Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto yang diwakili oleh Deputi Bidang Koordinasi Ekonomi Digital, Ketenagakerjaan, dan UMKM Mohammad Rudy Salahuddin mengunjungi Kebun Edukasi Eptilu di Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat, Jumat (26/11).

Lokasi tersebut merupakan lokasi *pilot project* pertama dalam pengembangan Program Kemitraan *Closed Loop* Agribisnis Hortikultura yang diinisiasi oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian. Pada kesempatan tersebut, dilakukan panen cabai rawit, kunjungan ke *booth* pameran produk petani *Closed Loop* yang menampilkan produk segar maupun produk olahan, dan diskusi dengan Kelompok Tani Eptilu.

Deputi Bidang Koordinasi Pangan dan Agribisnis Musdhalifah Machmud yang diwakili oleh Asisten Deputi Pengembangan Agribisnis Hortikultura Yuli Sri Wilanti melaporkan bahwa sebanyak 22 petani sudah tergabung dalam program kemitraan ini dengan total luas lahan 13 hektare. Setelah menjalani kemitraan selama kurang lebih satu tahun, pendapatan petani meningkat rata-rata sebesar 10% hingga 15%.

Selanjutnya, Wakil Bupati Garut Helmi Budiman yang turut hadir dalam kesempatan tersebut berterima kasih kepada Pemerintah Pusat yang menjadikan Kabupaten Garut sebagai lokasi *pilot project* pertama pengembangan Program Kemitraan *Closed Loop*. Sektor pertanian merupakan sektor unggulan dan memberikan kontribusi terbesar dalam PDRB Kabupaten Garut dan diharapkan dapat semakin mendorong perekonomian daerah dan menciptakan petani-petani milenial.

Dalam sesi dialog, salah satu petani menyampaikan bahwa Program Kemitraan *Closed Loop* telah memberikan banyak manfaat. Dengan bergabungnya petani dalam kemitraan ini, sudah ada kepastian harga dengan *off taker*, sehingga petani bisa fokus kepada budidaya.

Pada kunjungan tersebut juga dilakukan penyaluran KUR secara imbolis kepada tiga orang petani oleh Bank Rakyat Indonesia (BRI). Selain itu, Pemerintah Daerah Kabupaten Garut juga turut menyerahkan bantuan berupa satu unit mobil truk untuk pengiriman hasil panen petani *Closed Loop* Garut ke *off taker* dan antar daerah.

Turut hadir dalam kesempatan tersebut, Anggota Komisi DPR RI Ferdiansyah serta *stakeholders* Program

Kemitraan *Closed Loop* Agribisnis Hortikultura Kabupaten Garut yaitu perwakilan dari Kementerian Pertanian, PT BRI (Persero) Tbk, PT Pupuk Kujang, PT Kereta Api Logistik, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Paskomnas Indonesia, PT East West Seed Indonesia, Mercy Corps Indonesia, dan PT Eden Pangan Indonesia. (dep2/ltg/fsr)

**Kepala Biro Komunikasi, Layanan Informasi, dan Persidangan
Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian
Haryo Limanseto**

Website: www.ekon.go.id

Twitter, Instagram, Facebook, & Youtube: @PerekonomianRI

Email: humas@ekon.go.id

LinkedIn: Coordinating Ministry for Economic Affairs of the Republic of Indonesia